MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

THE EFFECT OF ECONOMIC VALUE ADDED AND MARKET VALUE ADDED ON STOCK RETURN OF ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING THE 2022-2024 PERIOD

Fadisti Prameswari Hursan[1], David P.E. Saerang[2], Victorina Zusana Tirayoh[3]
[123]Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: [1]fadistihursan064@student.unsrat.ac.id, [2]d_saaerang@unsrat.ac.id, [3] vtirayoh@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024. pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan dengan metode pengambilan sampel ***purposive sampling***. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan MVA berpengaruh terhadap *return* saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor lebih merespons nilai pasar perusahaan dibandingkan nilai tambah ekonomi internal dalam pengambilan keputusan investasi. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta strategi penciptaan nilai jangka panjang.

Kata kunci: *Economic Value Added, Market Value Added, Return* Saham.

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on stock returns of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 period. The research employs a quantitative approach using a purposive sampling method. Data analysis is conducted through multiple linear regression using SPSS version 26. The results indicate that EVA has no significant effect on stock returns, while MVA has a significant effect on stock returns. These findings suggest that investors tend to respond more to the company's market value rather than its internal economic value creation when making investment decisions. The implications of this study are expected to provide valuable considerations for both management and investors in evaluating corporate financial performance and formulating long-term value creation strategies.*

Keywords: *Economic Value Added, Market Value Added, Return* Saham.

Article History
Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025

Plagirism checker no 1573
DOI : prefix DOI : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal berfungsi sebagai sarana penghimpunan dan penyaluran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan modal untuk kegiatan produktif, serta menjadi instrumen investasi bagi masyarakat. Dalam aktivitas investasi saham, investor berorientasi pada perolehan return optimal dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada, sehingga analisis kinerja perusahaan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor, baik berupa *capital gain* maupun dividen, dan mencerminkan keberhasilan investasi yang telah dilakukan. Pergerakan *return* saham dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar. Oleh karena itu, diperlukan indikator kinerja keuangan yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Pendekatan *value-based management* menjadi salah satu metode penilaian kinerja perusahaan yang banyak digunakan karena berfokus pada penciptaan nilai. *Economic Value Added* (EVA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ekonomi setelah memperhitungkan seluruh biaya modal, sedangkan *Market Value Added* (MVA) menunjukkan selisih antara nilai pasar perusahaan dan total modal yang diinvestasikan. Kedua indikator ini dinilai lebih representatif dalam menilai kinerja perusahaan dibandingkan ukuran akuntansi tradisional.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh EVA dan MVA terhadap *return* saham. Bakari dkk. (2024) menemukan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan Calen dan Nathania (2024) menyimpulkan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Selanjutnya, Azizah dkk. (2024) membuktikan bahwa MVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, namun Sulistyani dan Andhika (2024) menemukan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sektor energi di Bursa Efek Indonesia memiliki karakteristik yang unik, seperti intensitas modal yang tinggi, sensitivitas terhadap harga komoditas global, serta pengaruh regulasi pemerintah. Selain itu, *return* saham sektor energi menunjukkan volatilitas yang relatif tinggi, sehingga memerlukan analisis yang lebih spesifik dan mendalam. Perbedaan hasil penelitian terdahulu serta karakteristik sektor energi tersebut menunjukkan adanya *research gap*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling

Gagasan tentang teori pensinyalan pertama kali diperkenalkan oleh *Spence* pada tahun 1973. Konsep ini mendefinisikan sinyal sebagai suatu tindakan strategis yang dilakukan oleh pihak manajemen suatu korporasi. *Signaling theory* menurut Suhayati dan Anggadini (2022:180), Pihak manajemen atau eksekutif suatu perusahaan cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi internal perusahaan.

Economic Value Added

Menurut Hakim dan Sudaryo (2022:97) EVA adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kekayaan residual yang dihitung dengan biaya modal operasi dikurangi dari laba operasi, disesuaikan dengan tarif pajak secara tunai. Menurut Damodaran (2015:200), EVA adalah ukuran nilai lebih yang dihasilkan oleh investasi, Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa EVA merupakan keuntungan yang tersisa setelah perusahaan mengurangkan biaya modal dari laba operasionalnya.

Market Value Added

Menurut seto dkk (2023:104), *Market Value Added* merupakan metrik finansial yang mengukur perbedaan antara nilai pasar suatu entitas bisnis dengan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham. Indikator ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menciptakan kekayaan bagi para investor. Semakin tinggi nilai MVA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah bagi para pemiliknya. Menurut Krismiaji dan Aryani (2011:355) mengemukakan bahwa MVA adalah sebuah ukuran performa yang berhubungan erat dengan EVA.

Return Saham

Menurut Fahmi (2019:151) mendefinisikan *return* saham sebagai tingkat profitabilitas yang telah dicapai atau yang diharapkan oleh investor dari suatu penanaman modal selama kurun waktu tertentu di masa depan. Sedangkan menurut Santoso dkk (2023:214) memperjelas bahwa *return* saham (*stock return*) merupakan pengembalian dari investasi saham yang mencakup dua elemen, yaitu perubahan harga saham (*capital gain* atau *capital loss*) dan pembayaran dividen. Data historis yang sering digunakan untuk menganalisis *return* ini adalah data bulanan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Fauziah dan Amelia (2024) dengan judul "Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" menunjukkan di mana *Economic Value Added* (EVA) terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa EVA belum menjadi indikator utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji pengaruh nilai tambah ekonomi perusahaan terhadap *return* saham, meskipun dilakukan pada sektor dan periode yang berbeda.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Kemudian, penelitian oleh Azizah et al. (2024) yang berjudul "Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added* dan *Return on Equity* Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020" di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam menilai kinerja saham. Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap *return* saham.

Model Penelitian

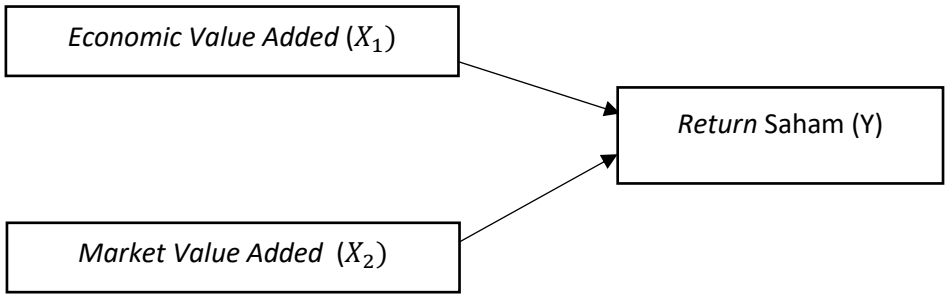

Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2025

Hipotesis Penelitian

H_1: *Economic value added* diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

H_2: *Market value added* diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini mencari hubungan atau pengaruh sebab-akibat antara variabel bebas yaitu *Economic Value Added* (X_1), *Market Value Added* (X_2) terhadap variabel terikat yaitu *Return* Saham (Y) pada Perusahaan Sektor Energi terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 yang berjumlah 90 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *pusposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan yang memenuhi kriteria.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang di gunakan yaitu data kuantitatif dengan sumber data berasal dari data sekunder. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber online yang dianggap relevan dengan subjek penelitian. Data sekunder dipilih karena memudahkan proses pengumpulan

data, dan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri yang terdaftar

di BEI selama periode 2022-2024, yang tersedia melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, di mana data diperoleh dengan mendokumentasikan laporan keuangan perusahaan di sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regeresi yang digunakan dalam penelitian, sedangkan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji Normalitas
   Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena model regresi yang baik memiliki data residu yang terdistribusi secara normal.
   Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regeresi yang digunakan dalam penelitian, ssedangkan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Uji Multikolinearitas
   Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independen dalam model regresi terjadi korelasi yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki masalah multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
3. Uji Autokorelasi
   Berdasarkan riset yang dilakukan, autokorelasi diuji melalui metode *Run Test*. Prinsip pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila nilai tersebut melampaui 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) berada di bawah 0,05, hal tersebut mengindikasikan adanya autokorelasi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

4. Uji Heteroskedastisitas
   Dalam riset ini, untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas, diaplikasikan pendekatan uji Glesjer. Kriterianya adalah, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa masalah heteroskedastisitas tidak terjadi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi menunjukkan angka di bawah 0,05, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:
Y = Return Saham
α = Konstanta
β_1, β_2 = Koefisien regresi
X_1 = Economic Value Added
X_2 = Market Value Added
e = Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)
   Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan α = 0,05. Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	69	-719572560842	9111353387799	589199518158,91	1385987661282,977
MVA	69	-1840079000000	38101976000000	2911783136591,16	7630917035128,806
Return Saham	69	-,90	3,23	,1736	,84666
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Output SPSS 26 (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 data. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel :

a. *Economic Value Added* (X1) dengan nilai minimum sebesar -719572560842, untuk nilai maksimum sebesar 9111353387799 dan nilai rata-rata (mean) EVA adalah 589199518158,91 dengan standar deviasi sebesar 1385987661282,977. Hal ini menunjukkan bahwa nilai EVA pada perusahaan sektor energi yang diteliti memiliki variasi yang sangat besar, di mana terdapat perusahaan yang mencatat nilai EVA negatif yang cukup signifikan, namun ada juga yang mampu menghasilkan nilai EVA positif dengan kisaran yang sangat tinggi.
b. *Market Value Added* (X2) dengan nilai minimum sebesar -1840079000000, untuk nilai maksimum sebesar 38101976000000 Untuk nilai rata-rata menunjukkan nilai sebesar 2911783136591,16 dan nilai standar deviasi 7630917035128,806. Nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup lebar antara perusahaan dengan kinerja MVA rendah (bahkan negatif) hingga yang memiliki kinerja sangat tinggi. Standar deviasi yang sangat besar juga menandakan bahwa data MVA memiliki tingkat penyebaran yang luas, sehingga terdapat perusahaan dengan tingkat penciptaan nilai pasar yang jauh berbeda antara satu dengan yang lain.
c. *Return* saham (Y) dengan nilai minimum sebesar -,90 untuk nilai maksimum sebesar 3,23 dan untuk nilai rata-rata menunjukkan nilai sebesar ,1736 dan nilai standar deviasi ,84666. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham perusahaan energi berada pada angka positif meskipun relatif kecil, namun variasi yang cukup besar terlihat dari standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan rata-ratanya.
d. Hasil uji validitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari indikator variabel independen maupun dependen memiliki nilai Pearson Correlation (r hitung) > r tabel (0,196) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57596172
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,074
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS 26 (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa sebaran data menunjukkan sifat normal. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi asimtotis (Asymp.Sig. (2-tailed)) yang mencapai 0,200, yang mengindikasikan bahwa data tersebut memenuhi kriteria untuk uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EVA	,999	1,001
	MVA	,999	1,001
a. Dependent Variable: Return Saham			

Sumber : Output SPSS 26 (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 3 pada bagian Coefficients terlihat bahwa besaran VIF semua variabel berada di kisaran angka 1 hingga 10 yaitu variabel EVA sebesar 1,001 dan MVA sebesar 1,001. Selain itu

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

nilai tolerance setiap variabel berada di atas 0,1 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,302	,086		3,518	,001
	EVA	9,113E-13	,000	,203	1,269	,213
	MVA	1,133E-13	,000	,243	1,519	,138
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber : Output SPSS 26 (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari dua variabel, yaitu EVA dan MVA, masing-masing sebesar 0,213 dan 0,138. Mengingat kedua nilai tersebut melebihi batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya indikasi heteroskedastisitas dalam model yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa varian dari galat (error) dalam model regresi bersifat homogen atau konstan.

Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,07260
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	19
Total Cases	39
Number of Runs	19
Z	-,164
Asymp. Sig. (2-tailed)	,869
a. Median	

Sumber : Output SPSS 26 (data diolah peneliti, 2025)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) memiliki angka 0,869. Karena angka ini jauh melampaui ambang batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan indikasi adanya autokorelasi pada data tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,107	,135		-,791	,434
	EVA	7,312E-13	,000	,103	,646	,523
	MVA	2,407E-13	,000	,325	2,045	,048

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS 26 (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = -0,107 + 7,312E-13 X1 + 2,407E-13 X2 + e

Interpretasi:

1. Konstanta sebesar -0,107 menyatakan bahwa jika variabel independent *economic value added* dan *market value added* sama dengan nol, maka *return* saham adalah -0,107.
2. Koefisien regresi X1 dari *economic value added* adalah sebesar 7,312E-13 menjelaskan bahwa apabila koefisien X1 terjadi kenaikan satu satuan akan meningkatkan nilai Y 7,312E-13. Namun nilainya sangat kecil sekali sehingga secara praktis pengaruhnya tidak berarti. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun EVA meningkat, kontribusinya terhadap peningkatan *return* saham hampir tidak terasa.
3. Koefisien regresi X2 dari *market value added* adalah sebesar 2,407E-13 menjelaskan bahwa apabila koefisien X2 terjadi kenaikan satu satuan akan meningkatkan nilai Y sebesar 2,407E-13. Walaupun nilainya juga kecil, arah hubungan positif ini menegaskan bahwa peningkatan nilai pasar perusahaan memberikan dampak positif terhadap *return* saham yang diterima investor.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Hipotesis
Uji T (Parsial)
Tabel 7. Uji T (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,107	,135		-,791	,434
	EVA	7,312E-13	,000	,103	,646	,523
	MVA	2,407E-13	,000	,325	2,045	,048
a. Dependent Variable: Return Saham						

Sumber : Output SPSS 26 (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel *Economic Value Added* menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 0,646, yang lebih rendah dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,688. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,523, yang melampaui batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H0) diterima, sementara hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara terpisah, *Economic Value Added* tidak memiliki dampak signifikan terhadap pergerakan *return* saham. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara *Economic Value Added* terhadap *return* saham terbukti tidak benar, atau secara teknis, H1 ditolak.

Sebaliknya, pada pengujian variabel *Market Value Added* diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,045, yang melampaui nilai t-tabel sebesar 1,688. Tingkat signifikansi yang tercatat adalah 0,048, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Kondisi ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (Ha). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Market Value Added* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain, hipotesis kedua yang diajukan, yang menyatakan adanya pengaruh positif antara *Market Value Added* terhadap *return* saham, dapat diterima atau H2 diterima.

Uji Koefisien Koefisien Determinasi (R2)
Tabel 8. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,343[a]	,118	,067	,59219
a. Predictors: (Constant), MVA, EVA				
b. Dependent Variable: Return Saham				

Sumber : Output SPSS 26 (data diolah peneliti, 2025)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan Tabel 8, analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien determinasi memiliki nilai 0,118. Angka tersebut mengindikasikan bahwa 11,8% dari fluktuasi imbal hasil saham dapat dijelaskan oleh *economic value added* dan *market value added*, sementara 88,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian, seperti *net profit margin, earning per share*, laba akuntansi, *return on equity,* dan berbagai faktor lainnya.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Economic Value Added terhadap Return Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai tambah ekonomis perusahaan tidak serta-merta diikuti oleh peningkatan pengembalian yang diterima investor. Dengan kata lain, meskipun EVA mencerminkan kinerja keuangan setelah memperhitungkan biaya modal, indikator ini belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kecenderungan investor yang lebih memfokuskan perhatian pada faktor eksternal seperti fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi makro dibandingkan informasi fundamental internal perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauziah dan Amelia (2024), Calen dan Nathania (2024), serta Situmeang dan Pamungkas (2023) yang menyatakan bahwa EVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Market Value Added terhadap Return Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, semakin tinggi pula imbal hasil saham yang diterima investor. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar merespons secara positif peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui MVA, sehingga mendorong kenaikan *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Azizah et al. (2024), Utami dkk. (2024), dan Bakari dkk. (2024) yang menyatakan bahwa MVA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Sulistyani dan Andhika (2024) serta Musaddad (2025) yang menyimpulkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen *economic value added* dan *market value added* terhadap variabel dependen *return* saham pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

A. **Variabel *economic value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.** Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,523, sehingga secara statistik EVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun EVA dapat menggambarkan penciptaan nilai tambah ekonomi perusahaan, indikator ini belum mampu dijadikan acuan utama oleh investor dalam menilai potensi keuntungan saham pada sektor energi selama periode penelitian.
B. **Variabel *market value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.** Hasil ini diperoleh dari nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,048, yang berarti MVA memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai pasar yang tercipta dari kinerja perusahaan menjadi perhatian penting bagi investor. Semakin tinggi MVA, maka semakin besar pula potensi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

return saham yang dihasilkan, sehingga MVA dapat dijadikan indikator yang lebih relevan dalam menilai kinerja perusahaan sektor energi di pasar modal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh ***economic value added*** dan ***market value added*** terhadap ***return* saham** pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. **Bagi perusahaan,** penting bagi manajemen perusahaan sektor energi untuk lebih memfokuskan perhatian pada upaya yang mampu meningkatkan persepsi positif dari pasar. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas tata kelola, menjaga keterbukaan informasi, serta membangun kepercayaan investor melalui kinerja yang konsisten dan strategi ekspansi yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan meningkatnya kepercayaan pasar, nilai perusahaan akan semakin terjaga sehingga memberikan dampak positif terhadap potensi pengembalian investasi.
2. **Bagi investor dan calon investor**, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa indikator MVA lebih layak dijadikan acuan dalam melakukan analisis investasi di sektor energi. Namun, investor tetap disarankan untuk tidak hanya bergantung pada satu indikator keuangan saja, melainkan mengombinasikannya dengan faktor fundamental lainnya serta memperhatikan dinamika eksternal seperti fluktuasi harga energi, kondisi makroekonomi, dan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi kinerja sektor energi di masa depan.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, hasil penelitian ini membuka peluang untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi *return* saham, misalnya rasio keuangan seperti EPS, DER, atau PBV, maupun faktor eksternal berupa tingkat inflasi dan suku bunga. Selain itu, penelitian dapat diperpanjang dengan cakupan waktu yang lebih lama atau diperluas pada sektor lain, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih beragam, komprehensif, dan memungkinkan adanya perbandingan antar sektor.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, T, Budiyanti, H, & Sahabuddin, R. (2024). Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added* Dan *Return on Equity* Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Pertambangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2022. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10(1), 425-435. https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/1959

Bakari, M. S, & Amali, L. M. (2024). Pengaruh Nilai Tambah Ekonomis Dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(1), 2099-2108. https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/6454

Bursa Efek Indonesia. (2024). *IDX Statistics*. Bursa Efek Indonesia. https://www.idx.co.id

Calen, C, & Nathania, B. (2024). Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, *7*(1), 470–475.

https://www.jurnal.murnisadar.ac.id/index.php?journal=EKBI&page=article&op=view&path%5B%5D=1590

Damodaran, A. (2018). *Applied corporate finance* (*4th ed.*). Hoboken, NJ: Wiley https://www.wiley.com/en-us/Applied+Corporate+Finance%2C+4th+Edition-p-9781118808931

Fauziah, G, & Amelia, R. W. (2024). Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value* Added terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, *2*(4), 11–20. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/924

Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://www.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021

Hakim, D, & Sudaryo, Y. (2022). *Manajemen investasi dan teori portofolio*. Yogyakarta: ANDI. https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Investasi_dan_Teori_Portofolio.html?id=G3GjEAAAQBAJ&redir_esc=y

IBM Corp. (2019). *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 26.0*. Armonk, NY: IBM Corp.

Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2011). *Akuntansi manajemen* (Edisi 2) Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Musaddad, M. A. (2025). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). https://digilib.uinsgd.ac.id/110139/

Santoso, A, Syahputri, A, Puspita, G, Nurhikmat, M, Dewi, S, Arisandy, M, Nugraha, A, Anggraeni, I. S. K, Azizi, E, Yulaikah, Y, Novyarni, N, Nurlia, N, Zahara, V. M, & Sasmiyati, R. Y. (2023). *Manajemen investasi dan portofolio*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

https://repository.latansamashiro.ac.id/283/1/23-02-20-EBOOK Manajemen%20Investasi%20dan%20Portofolio.pdf

Seto, A. A, Fathihani, F, Latif, I. N, Lestari, L, Sari, O. H, Mareta, S, Susiang, M. I. N, Indrawati, A, Zulkifli, Z, Purwatmini, N, Kamal, B, & Ramadhan, A. R. (2023). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan implementasi*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

https://id.scribd.com/document/883534052/Manajemen-Keuangan-DanBisnis

Situmeang, R. S, & Pamungkas, N. (2023). The Influence of Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva) And Reference Coal Prices On Stock Returns In Coal Sub-Sector Mining Companies. *Journal Of Multiparadigm Accounting Research*, *1*(2-Sept).

https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jmar/article/view/11486/5999

Sulistyani, T, & Andhika, M. (2024). Pengaruh Market Value Added Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa efek Indonesia Periode 2016-2020. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, *10*(3), 1820-1832. https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/2543

Utami, M. P, & Hermiyetti, H. (2023). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI), 3(1), 28-41. https://ejournal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi/article/view/3008